

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Badan perencanaan pembangunan daerah Provinsi Jawa Barat di kota Bandung memiliki peranan penting untuk mengeluarkan aturan-aturan dibidang pembangunan yang telah diberikan dari pemerintah pusat untuk disebarkan ke masyarakat umum sehingga harus ada pembaharuan untuk meningkatkan kinerja di dalam nya dengan cara meningkatkan fasilitas dinas agar pekerjaan semua sesuai dengan yang sudah diberikan dari pemerintah pusat.

(sumber:<https://bappeda.jabarprov.go.id>)

Dengan adanya misi untuk kota Bandung tersebut. Gedung Kantor Badan Perencanaan Pembangunan daerah Provinsi Jawa Barat akan menerapkan tema arsitektur POST-modern atas perkembangan berbagai aktivitas dan pengguna di Gedung dinas itu sendiri

Penerapan Arsitektur Post-Modern (*The International Style*) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat dipilih sebagai judul karena standar kebutuhan dinas itu sendiri yang harus semakin maju dan sesuai standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yang merujuk kepada standar operasional yang berlaku di Indonesia.

#### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Kota Bandung adalah salah satu wilayah terbesar di provinsi Jawa Barat yang menjadi ibu kota provinsi Jawa Barat. Kota Bandung dikenal sebagai pusat pemerintahan provinsi Jawa Barat yang dimana menjadikan kota ini memiliki banyak institusi dan lembaga teknis negara di dalam nya, Antara lain :

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (BAPPEDA)
- b. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat (BKD)
- c. Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan KB (BPPPAAPPKB)
- d. Inspektur Provinsi Jawa Barat

- e. Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat (BADIKLATDA)
  - f. Badan Pelayanan dan Perizinan Terpadu (BPPT)
  - g. Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat (BPLHD)
  - h. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat
  - i. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Jawa Barat
  - j. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
  - k. Badan Ketahanan Pangan Daerah
  - l. Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD)
  - m. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
- (sumber: <https://jabarprov.go.id>)

## 1.2 Deskripsi Proyek

Nama Proyek	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov. Jawa Barat	
Sifat Proyek	: Fiktif	
Jenis Bangunan	: Gedung Perkantoran (Lembaga Teknis Negara)	
Pemberi Tugas	: Negara	
Sumber Dana	: Negara	
Lokasi	: Jl. Insinyur H. Djuanda No.287, Dago	
Kecamatan	: Coblong	
Kota	: Bandung	
Kode Pos	: 40135	
Koordinat	: 6:50:25.27S 107:35:57.33E	
KDB	: 40%	
KLB	: 1.6 m	
KDH	: 25 %	
Batas Tapak	a. Utara Tapak	: Jl. Gg. Wardia
	b. Barat Tapak	: Jl. Dago Asri
	c. Timur Tapak	: Jl. Insinyur H. Djuanda
	d. Selatan Tapak	: SMP Darul Hikam

### 1.3 Tema Perancangan

Arsitektur post-modern (*The International Style*) yang merupakan tema pada proyek ini dapat diterapkan pada bangunan Badan perencanaan pembangunan daerah di Kota Bandung dengan prinsip *The International Style* antara lain :

- a. Hubungan secara langsung, dengan pembangunan berkelanjutan yang adaptif dan kreatif terhadap lokalitas budaya seperti penggunaan material lokal dengan mengutamakan kejujuran dalam ekspresi material nya.
- b. Hubungan secara abstrak, dengan interpretasi massa bangunan yang dapat diterapkan melalui analisa pada budaya masyarakat setempat.
- c. Hubungan secara lanskap, dengan meng-interpretasi dan menggambarkan lingkungan seperti kondisi fisik lingkungan sekitar meliputi iklim dan topografi.
- d. Hubungan secara kontemporer, meliputi pemilihan teknologi, konsep ide yang relevan dengan konsep arsitektur yang diterapkan.
- e. Hubungan secara masa depan, dengan pertimbangan mengantisipasi kondisi di masa mendatang atau menjadi solusi desain bagi isu – isu sekarang untuk berkelanjutan.

### 1.4 Identifikasi Masalah

Merancang bangunan perlu memerhatikan beberapa aspek yaitu:

#### 1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- a. Penerapan prinsip arsitektur post-modern sebagai dasar pengembangan desain untuk merancang Gedung pemerintahan sesuai dengan fungsi dan standar.
- b. Menciptakan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi pengguna dari segi fungsi dan teknologi.
- c. Merencanakan fungsi ruang dan keterkaitan antar ruang agar menciptakan bangunan yang berfungsi secara efektif dan efisien

#### 1.4.2 Aspek Bangunan

- a. Merencanakan penggunaan struktur yang sesuai dengan fungsi lembaga teknis tingkat provinsi.

- b. Merencanakan pemilihan material dan warna pada bangunan yang sesuai dengan prinsip dasar arsitektur post-modern.
- c. Menciptakan bangunan Dinas Pemerintahan dengan konsep ruang yang terkesan modern, fungsional dan tropis sesuai dengan bangunan di Indonesia.

#### **1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

- a. Merancang bangunan dengan menyikapi kendala dan potensi yang terdapat pada tapak dan sekitarnya.
- b. Menciptakan hubungan yang harmonis antara ruang luar dan dalam.
- c. Desain landscape yang baik dan mampu mendukung nilai estetika bangunan.
- d. Memperhatikan system regulasi wilayah sekitar dan menyelaraskan desain bangunan dengan kondisi lingkungan sekitar

#### **1.4.4 Aspek Pengguna**

- a. Desain bangunan dan fungsinya yang berdasar *plantscaping* harus bisa merubah kebiasaan dari pengguna.
- b. Mengembangkan desain yang bisa menjadi *health recovery assist* bagi pengguna.

### **1.5 Tujuan Proyek**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

- a. Menjadi sarana bagi pegawai pemerintah di bidang pembangunan dan pelayanan bagi para dinas dan lembaga teknis tingkat daerah.
- b. Menjadi pusat berkegiatan yang membahas tentang pembangunan pada Provinsi Jawa Barat.
- c. Mendukung program pemerintah untuk memajukan bidang khususnya bidang pembangunan.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Memberikan wadah yang sesuai kebutuhan dan kapasitas untuk aktivitas pengguna bangunan.
- b. Menciptakan desain yang efisien dan fungsional dari segi program ruang nya dan menambahkan fungsi pelayanan Klinik dan Mushola untuk penunjang kegiatan pengguna bangunan dan pelayanan masyarakat.
- c. Menjadi sarana edukasi pembangunan terhadap masyarakat umum untuk mengetahui berbagai pengetahuan baik untuk hidup sehat atau membantu kesesama yang membutuhkan

### 1.6 Metoda Perancangan

Metode pendekatan perancangan yang digunakan adalah Teknik atau cara mencari, memperoleh, pemngumpulan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan merancang dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan pada site sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

(sumber: [https:// archmaxter.blogspot.com](https://archmaxter.blogspot.com))

- ✓ Tahap Persiapan
- ✓ Menyusun rancangan penelitian
- ✓ Memilih lapangan penelitian
- ✓ Mengurus perizinan
- ✓ Yang normal, menilai lapangan
- ✓ Memilih dan memanfaatkan lingkungan
- ✓ Menyiapkan perlengkapan penelitian
- ✓ Persoalan etika penelitian
- ✓ Pengumpulan Teori dan Data Lapangan
- ✓ Studi Literatur

Proses pengumpulan literatur dan teori yang berkaitan dengan pokok bahasan

- ✓ Studi Lapangan

Melakukan pengamatan terhadap kondisi tapak yang akan dibangun

✓ Wawancara dengan pihak terkait

Melakukan wawancara dengan narasumber yang berkecimpung di bagian umum, kesehatan, dan kepegawean.

✓ Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah dan dikelompokkan berdasarkan bahasanya untuk mempermudah proses analisis.

✓ Analisis Permasalahan

Mencatat data, yang berupa data sekunder dan primer sebagai acuan dalam proses menganalisis.

✓ Proses Perancangan

Data yang sudah terkumpul diolah dan dikelompokkan berdasarkan ke dalam proses analisis. (*sumber: [https:// https://archmaxter.blogspot.com](https://archmaxter.blogspot.com)*)

### 1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran perancangan gedung perkantoran ini dijelaskan **gambar 1.2** yang dimana meliputi *mind mapping* pada elaborasi tema perancangan gedung Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov. Jawa Barat.

## Elaborasi Tema

042

### Mind-mapping



Tabel 1. 1 Skema Pemikiran pada Konsep Perancangan

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini terbagi menjadi beberapa bab. Setiap bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan yang merujuk kepada jenis bahannya dan berdasarkan proses pengerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan untuk mencapai hasil rancangan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai bangunan pemerintahan.

### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, drainase, serta view ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek dinas kesehatan berdasarkan hasil analisis.

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan konsep awal perancangan Gedung dinas fisik proyek yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan terkait arsitektural, struktural, serta utilitas.

### **BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing